



RANCANG BANGUN COMPANY PROFIL BERBASIS WEB PADA PT. JAVASTONE PERKASA

KERJA PRAKTIK

Program Studi

S1 Sistem Informasi

Oleh:

RIDHO ALVIN SETIAWAN

12410100015

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2015**

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah.....	3
1.4. Tujuan.....	3
1.5. Manfaat.....	3
1.6. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	4
2.1. Identitas Perusahaan	4
2.2. Tentang PT. Javastone Perkasa	4
2.3. Visi Misi, dan Tujuan Perusahaan.....	4
2.4. Sruktur Organisasi	5
BAB III LANDASAN TEORI.....	6
3.1. Pengertian Sistem	6
3.1.1. Karakteristik Sistem	6
3.2. Pengertian Data	8

3.2.1. Bentuk Data	9
3.2.2. Sumber Data	10
3.2.3. Hirarki Data	11
3.3. Pengertian Informasi	11
3.3.1. Kualitas Informasi	12
3.3.2. Fungsi Informasi.....	12
3.3.3. Nilai informasi.....	13
3.4. Pengertian Sistem Informasi	15
3.4.1. Elemen pada Sistem Informasi	16
3.4.2. Aktivitas Dasar dari Sistem Informasi	18
3.5. Website	19
3.6. Company Profile.....	20
3.7. Sejarah Berdirinya Usaha	21
3.7.1. Visi dan Misi Usaha	21
3.7.2. Struktur Organisasi.....	21
3.7.3. Kinerja Perusahaan	21
3.8. Analisa dan Perancangan Sistem Informasi	22
3.9. PHP.....	23
3.10. MySQL	24
BAB IV DISKRIPSI PEKERJAAN	25
4.1. Prosedur Pengumpulan Data	25
4.1.1. Wawancara	25
4.1.2. Observasi	25
4.1.3. Studi Literatur.....	25

4.2.	Instrumen Pengumpulan Data	26
4.3.	Identifikasi Masalah	26
4.4.	Perancangan Sistem.....	27
4.5.	Implementation&Unit Testing.....	27
4.6.	Implementasi Sistem	27
4.7.	Kebutuhan Implementasi.....	28
4.7.1.	Kebutuhan Perangkat Keras	28
4.7.2	Kebutuhan Perangkat Lunak	29
4.8.	Antar Muka Jaringan	29
4.9.	Implementasi Desain Input/Output.....	30
4.9.1.	Website Profil Perusahaan Untuk Customer	30
4.9.2.	Wbsite Perusahaan.....	41
BAB V PENUTUP.....		43
5.1.	Kesimpulan.....	43
5.2.	Saran	43
DAFTAR PUSTAKA		44
LAMPIRAN.....		46

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi yang sangat pesat tentunya sangat membantu dalam pengelolaan informasi. Hampir setiap kegiatan manusia saat ini memerlukan informasi untuk mendukung dalam kegiatan pengambilan keputusan. Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat ini sudah banyak sekali perusahaan yang memulai untuk menerapkan teknologi dan terus mengembangkan teknologi tersebut untuk dapat menang dalam dunia persaingan.

Pada era teknologi ini, tentunya peran sistem informasi dan internet banyak digunakan untuk menunjang kebutuhan – kebutuhan perusahaan agar dapat bersaing. Tetapi Sistem Informasi itu sendiri tentunya butuh bantuan fasilitas dan sumber daya manusia yang baik untuk dapat berjalan dengan lancar.

PT. Javastone Perkasa adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dan ekspor marmer. PT. Javastone Perkasa berdiri secara resmi pada tahun 2000 dan memulai untuk kegiatan produksi dan penjualannya pada tahun 2001. Produk yang menjadi penjualan utama perusahaan ada 2 produk, yaitu batu dekoratif dan lantai.

Selama ini, perusahaan melakukan penawaran kepada pelanggan hanya menggunakan sales yang dilakukan secara *door-to-door* sehingga sering sekali tempat-tempat yang dapat memiliki daya tarik untuk menjadi rekan perusahaan terlewat. Permasalahan yang terjadi yaitu masih banyaknya masyarakat yang masih belum mengerti produk milik PT. Javastone Perkasa, dan perusahaan tidak dapat melakukan pemasaran secara merata meskipun sudah dilakukan pembagian sales. Berdasarkan masalah tersebut, maka solusi untuk mempermudah pemberian informasi perusahaan kepada masyarakat dilakukan dengan pembuatan Website profil.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara merancang dan membangun website profil perusahaan pada PT.Javastone Perkasa.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka ditetapkan batasan masalah yang dibuat yaitu:

1. Aplikasi ini dibuat dengan sistem online dengan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL*
2. tidak membahas penjualan produk.

1.4. Tujuan

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka tujuan dari pembuatan solusi yaitu merancang dan membangun website profil perusahaan.

1.5. Manfaat

Manfaat dari pembuatan solusi yang diberikan pada PT. Javastone Perkasa yaitu :

1. Jangkauan pemasaran PT. Javastone Perkasa yang lebih luas
2. Memberikan informasi lebih kepada pelanggan yang berminat untuk bekerja sama dengan perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap masalah yang dibahas, maka sistematika penulisan dibagi kedalam beberapa bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang dari hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diperoleh dengan adanya aplikasi yang telah dibuat, serta sistematika dari penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang PT. Javastone Perkasa, mulai dari sejarah, visi & misi perusahaan, struktur organisasi.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori-teori dari para ahli yang dianggap berhubungan dengan kerja praktek yang dilakukan, dimana teori-teori tersebut akan menjadi acuan untuk penyelesaian masalah.

BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN

Pada bab ini dibahas tentang implelementasi dari perancangan yang telah dilakukan dalam pembuatan website profil perusahaan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas tentang kesimpulan dari pembuatan website profil perusahaan pada PT. Javastone Perkasa terkait dengan tujuan dan permasalahan, beserta dengan saran–saran yang bermanfaat untuk pengembangan website.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan : PT. Javastone Perkasa
Alamat : Jl. Raya Gondang KM 11, Tulungagung
No Telp : (0355)-7700525
Email : jsptulungagung@yahoo.com
Contact Person : Umayah
Jabatan : Administrasi
Bisnis Utama : Produsen Marmer

2.2. Tentang PT. Javastone Perkasa

PT. Javastone Perkasa mengkhususkan diri di bidang manufaktur dan ekspor di Marmer untuk 15(lima belas). Sejak berdirinya perusahaan ini tahun 2000, kami terus berkontribusi pada industry marmer dengan menyediakan produk-produk berkualitas tinggi.

Javastone dapat membuat berbagai batu dekoratif dan lantai untuk pelanggan perumahan dan komersial sesuai dengan permintaan pelanggan. Sebagai salah satu perusahaan marmer terkemuka di Indonesia, perusahaan kami selalu berusaha untuk menawarkan layanan yang sangat baik dan penuh untuk klien kami di seluruh dunia. Perlu dicatat bahwa sebagian besar produk kami ditakdirkan untuk pasar ekspor.

2.3. Visi Misi, dan Tujuan Perusahaan

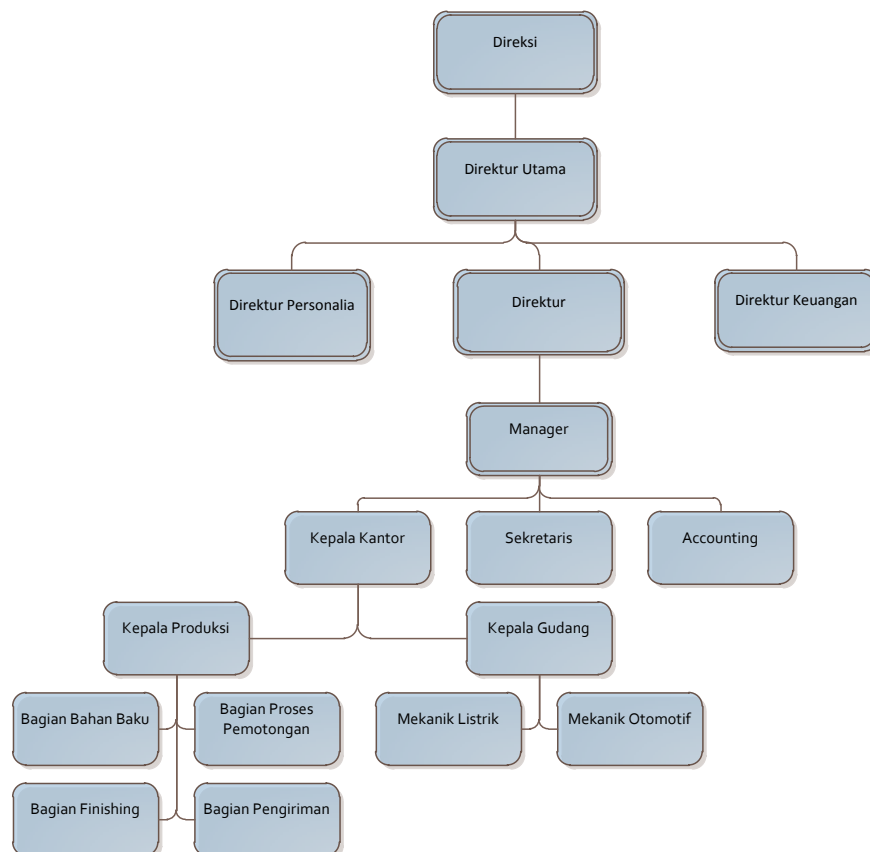
2.3.1 Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan yang kompetitif,berkualitas,berkompetens dalam bidang marmer serta menguasai pasar dalam negri dan luar negri/ekspor.

2.3.2 Misi Perusahaan

1. Menyediakan produk yang berkualitas dan bersaing
2. Memberikan kepuasan pelanggan, menjaga komitmen dan kepercayaan pelanggan dengan pelayanan yang handal.

2.4. Struktur Organisasi



Gambar 2.1. Struktur Organisasi

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. Pengertian Sistem

Sistem menurut Gordon B. Davis dalam bukunya menyatakan, sistem bisa berupa abstrak atau fisis. Sistem yang abstrak adalah susunan yang teratur dari gagasan-gagasan atau konsepsi yang saling bergantung. Sedangkan sistem yang bersifat fisis adalah serangkaian unsur yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. (Davis, 2012).

3.1.1. Karakteristik Sistem

Model umum sebuah sistem adalah input, proses, dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana sebab sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran. Selain itu, sebuah sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem. Adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Komponen Sistem (Component)

Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem. Setiap subsistem memiliki sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. Batasan Sistem (Boundary)

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem yang lain atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

3. Lingkungan Luar Sistem (Environment)

Bentuk apapun yang ada diluar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut lingkungan luar sistem. Lingkungan luar sistem ini dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut.

4. Penghubung (Interface)

Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lain disebut penghubung sistem atau interface. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lain. Bentuk keluaran dari satu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem lain melalui penghubung tersebut. Dengan demikian, dapat terjadi suatu integrasi sistem yang membentuk satu kesatuan.

5. Masukan Sistem (Input)

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (maintenance input) dan sinyal (signal input).

6. Keluaran Sistem (Output)

Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini dapat menjadi masukan bagi subsistem yang lain seperti sistem informasi. Keluaran yang dihasilkan adalah informasi. Informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau hal-hal lain yang menjadi input bagi subsistem lain.

7. Pengolah Sistem (Process)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran (Objectives) dan Tujuan (Goal)

Suatu sistem mempunyai tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

Suatu sistem dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuannya. Jika suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.

3.2. Pengertian Data

Data Sumber informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data item. Terdapat beberapa pengertian data menurut beberapa ahli, diantaranya:

Data adalah fakta yang tidak sedang digunakan pada proses keputusan, biasanya dicatat dan diarsipkan tanpa maksud untuk segera diambil kembali untuk pengambilan keputusan (Kumorotomo dan Margono, 2010).

Data didefinisikan sebagai representasi dunia nyata mewakili suatu objek seperti manusia, hewan, peristiwa, konsep, keadaan dan sebagainya yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya. Dengan kata lain, data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan yang nyata. Data merupakan material atau bahan baku yang belum mempunyai makna atau belum berpengaruh langsung kepada pengguna sehingga perlu diolah untuk dihasilkan sesuatu yang lebih bermakna (Mulyanto, 2009).

Menurut Kadir (2009:3), bahwa “data adalah suatu bahan mentah yang kelak dapat diolah lebih lanjut untuk menjadi suatu yang lebih bermakna. Data inilah yang nantinya akan disimpan dalam database”.

Dari poin-poin diatas mengenai data dapat disimpulkan bahwa data merupakan bahan yang akan diolah menjadi suatu bentuk yang lebih berguna dan bermanfaat.

Proses pengolahan data yang disebut siklus pengolahan data (Data Processing Cycle) terdiri dari tiga proses yaitu:

1. Tahapan Input -> Dilakukan dengan pemasukan data ke dalam proses komputer lewat alat input (input device).
2. Tahapan Process -> Dilakukan proses pengolahan data yang sudah dimasukkan yang dilakukan oleh data pemroses (process device) yang dapat berupa proses perhitungan, pengendalian, atau pencarian pada storage.
3. Tahapan output -> Dilakukan proses penghasilan output dari hasil pengolahan data ke alat output (output device) yaitu berupa informasi.

3.2.1. Bentuk Data

Menurut Yakub (2012), data dapat dibentuk menjadi 5, antara lain:

1. Teks

Teks merupakan sederatan huruf, angka, dan simbol-simbol yang kombinasinya tidak tergantung pada masing-masing item secara individual misalnya, artikel, koran, majalah, dan lain-lain.

2. Data yang terformat

Data yang terformat merupakan data dengan suatu format tertentu, misalnya, data yang menyatakan tanggal atau jam, dan nilai mata uang.

3. Citra (Image)

Citra (Image) merupakan data dalam bentuk gambar, citra dapat berupa grafik, foto, hasil rontsen, dan tanda tangan.

4. Audio

Audio merupakan data dalam bentuk suara misalnya, instrument musik, suara orang, suara binatang, detak jantung, dan lain-lain.

5.Video

Video merupakan data dalam bentuk gambar bergerak dan dilengkapi dengan suara misalnya, suatu kejadian dan aktivitas dalam bentuk film.

3.2.2. Sumber Data

Menurut Yakub (2012), data dapat diperoleh dari berbagai sumber untuk memperolehnya. Sumber data diklasifikasikan sebagai sumber data internal, sumber data personal, dan sumber data eksternal.

1.Data Internal

Data internal sumbernya adalah orang, produk, layanan, dan proses. Data internal umumnya disimpan dalam basis data perusahaan dan biasanya dapat diakses.

2.Data Personal

Sumber data personal bukan hanya berupa fakta, tetapi dapat juga mencakup konsep, pemikiran dan opini.

3.Data Eksternal

Sumber data eksternal dimulai dari basis data komersial hingga sensor dan satelit. Data ini tersedia di compact disk, flashdisk atau media lainnya dalam bentuk film, suara, gambar, atlas, dan televisi.

3.2.3. Hirarki Data

Menurut Yakub (2012), Hirarki data dapat diorganisasikan menjadi beberapa level, antara lain sebagai berikut:

a) Elemen Data

Elemen data adalah satuan data terkecil yang tidak dapat dipecah lagi menjadi unit lain yang bermakna. Istilah lain dari elemen data dalam basis data relasional adalah field, kolom, item, dan atribut.

b) Record

Record adalah gabungan sejumlah elemen data yang saling terkait. Istilah lain dari record dalam basis data relasional adalah baris atau tupel.

c) File

File adalah kumpulan record sejenis yang mempunyai panjang atribut sama, namun berbeda isinya. Istilah lain dari file dalam basis data relasional adalah berkas, tabel, dan relasi. Informasi tanpa adanya data maka informasi tersebut tidak akan terbentuk. Begitu pentingnya peranan data dalam terjadinya suatu informasi yang berkualitas. Keakuratan data sangat mempengaruhi terhadap keluaran informasi yang akan terbentuk.

3.3. Pengertian Informasi

Berikut ini beberapa pendapat mengenai pengertian informasi:

1. Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima. (Sutarman, 2012)
2. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna atau lebih berarti bagi yang menerimanya. (Hidayat, 2010)
3. Informasi adalah data yang sudah mengalami pemrosesan sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh penguasanya dalam membuat keputusan. (Samiaji, 2009)

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa “Informasi adalah data yang sudah diolah sehingga mempunyai arti untuk dapat digunakan dalam membuat keputusan”.

3.3.1. Kualitas Informasi

Kualitas suatu informasi tergantung dari 3 hal, yaitu informasi harus akurat, tepat waktu, dan relevan. Penjelasan tentang kualitas informasi tersebut dipaparkan di bawah ini menurut Tata sutabri (2012) :

1) Akurat (Accurate)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena biasanya dari sumber informasi sampai penerima informasi ada kemungkinan terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.

2) Tepat Waktu (Timelines)

Informasi yang datang pada si penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usung tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan suatu landasan dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat maka dapat berakibat fatal bagi organisasi.

3) Relevan (Relevance)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya, dimana relevansi informasi untuk tiap-tiap individu berbeda tergantung pada yang menerima dan yang membutuhkan. Nilai informasi ditentukan oleh dua hal yaitu manfaat dan biaya. Suatu informasi dikatakan bernilai apabila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.

3.3.2. Fungsi Informasi

Menurut Jogiyanto H.M. (2010), “Fungsi informasi adalah untuk menambah pengetahuan dan mengurangi ketidakpastian pemakai informasi. Fungsi informasi tidak mengarahkan pengambilan keputusan mengenai apa yang

harus dilakukan, tetapi untuk mengurangi keanekaragaman dan ketidakpastian yang menyebabkan diambilnya suatu keputusan yang baik”.

3.3.3. Nilai Informasi

Suatu informasi dikatakan bernilai bila informasi lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi hal ketidakpastian didalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Nilai dari informasi ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan di dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan. Pengukuran suatu nilai informasi biasanya dihubungkan dengan Analysis Cost Effectiveness atau Cost Benefit. Adapun 10 (sepuluh) sifat yang dapat menentukan nilai informasi yaitu sebagai berikut:

1. Kemudahan dalam Memperoleh (Accessibility)

Informasi memiliki nilai yang lebih sempurna apabila dapat diperoleh secara mudah. Informasi yang penting dan sangat dibutuhkan menjadi tidak bernilai jika sulit diperoleh.

2. Sifat Luas dan Kelengkapannya (Comprehensiveness)

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila mempunyai lingkup atau cakupan yang luas dan lengkap. Informasi sepotong dan tidak lengkap menjadi tidak bernilai, karena tidak dapat digunakan secara baik.

3. Ketelitian (Accuracy)

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila mempunyai ketelitian yang tinggi. Informasi menjadi tidak bernilai jika tidak akurat karena akan mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan.

4. Kecocokan dengan Pengguna (Relevance)

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Informasi berharga dan penting menjadi tidak bernilai jika tidak sesuai dengan kebutuhan penggunaannya karena tidak dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan.

5.Ketepatan Waktu (Timelines)

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila dapat diterima oleh pengguna pada saat yang tepat. Informasi berharga dan penting menjadi tidak bernilai jika terlambat diterima atau usang, karena tidak dapat dimanfaatkan pada saat pengambilan keputusan.

6.Kejelasan (Clarity)

Informasi yang jelas akan meningkatkan kesempurnaan nilai informasi. Kejelasan informasi dipengaruhi oleh bentuk dan format informasi.

7.Fleksibilitas (Flexibility)

Nilai informasi semakin sempurna apabila memiliki fleksibilitas tinggi. Fleksibilitas informasi diperlukan oleh para manager atau pimpinan pada saat pengambilan keputusan.

8.Dapat Dibuktikan (Verified)

Nilai informasi semakin sempurna apabila informasi tersebut dapat dibuktikan kebenarannya.

9.Tidak Ada Prasangka (Unprejudiced)

Nilai informasi semakin sempurna apabila informasi tersebut tidak menimbulkan prasangka dan keraguan adanya kesalahan informasi.

10.Dapat Diukur (Measurable)

Informasi untuk pengambilan keputusan seharusnya dapat diukur agar dapat mencapai nilai yang sempurna. (Jogiyanto H.M., 2010).

3.4. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Ferdinandus, Wowor, & Lumenta (2011), Sistem informasi (SI) adalah kombinasi dan teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi anatar orang, proses algoritmik, data dan teknologi.

Laudon dan Laudon (2010) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sistem informasi adalah suatu komponen yang saling bekerja satu sama lain untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan juga menyebarkan informasi untuk mendukung kegiatan suatu organisasi, seperti pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis masalah, dan juga visualisasi dari organisasi.

Tokoh lainnya, yaitu Stair & Reynolds (2010) mengatakan bahwa sistem informasi merupakan suatu perangkat elemen atau komponen yang saling terkait satu sama lain, yang dapat mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan juga menyebarkan data dan juga informasi, serta mampu untuk memberikan feedback untuk memenuhi tujuan suatu organisasi.

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini meyimpan, mengambil, mengubah, mengolah, dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistej informasi atau peralatan lainnya.

Sistem informasi juga berfungsi sebagai alat bantu kompetisi bagi organisasi dalam mengupayakan pencapaian tujuan. Sistem Informasi dituntut tidak hanya mengolah data dari dalam organisasi saja, tetapi juga dapat menyajikan data dari pihak luar yang mampu menambah nilai kompetisi bagi

dalam organisasi. Dengan demikian sistem informasi harus memiliki data yang telah terpolakan dan memiliki integritas dalam hal waktu dan tempat. Hal ini dimaksudkan supaya sistem informasi tersebut dapat menyajikan informasi yang tepat bagi pengguna.

3.4.1. Elemen pada Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari elemen elemen yang terdiri dari orang, prosedur, perangkat keras, perangkat lunak, basis data, jaringan komputer dan komunikasi data. Semua elemen ini merupakan komponen fisik dari sebuah sistem informasi. Berikut ini adalah beberapa elemen – elemen pada sistem informasi, menurut Mahamudu :

1. Orang

Orang yang merupakan salah satu elemen dari sistem informasi adalah mereka yang dapat mengakses dan juga menyusun sebuah sisem informasi. Orang ini bisa berupa user ataupun super user, yang dapat membangun suatu sistem, seperti programmer, analis sistem, dan juga operator dari sebuah komputer.

2. Prosedur

Prosedur juga merupakan salah satu elemen fisik dalam sistem informasi. Hal ini di sebabkan karena prosedur dalam sistem informasi dapat berupa bentuk fisik, seperti halnya buku manual penggunaan atau buku petunjuk pemakaian.

Ada 3 jenis prosedur yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu sistem informasi, yaitu instruksi untuk pemakai, instruksi untuk penyiapan masukan, instruksi pengoperasian untuk karyawan pusat komputer. Ketiga instruksi tersebut pastinya memiliki isi dan juga sasaran yang berbeda – beda, sesuai dengan kebutuhan penggunaan sistem informasi.

3. Perangkat keras

Perangkat keras dalam suatu sistem informasi terdiri atas komputer sebagai pusat pengolah data dan juga unit input output, peralatan penyiapan data, dan juga terminal untuk proses input dan juga output.

4. Perangkat lunak

Perangkat lunak dalam sistem informasi, pada dasarnya dapat dibagi dalam 3 jenis perangkat lunak, yaitu :

1. Sistem perangkat lunak umum, seperti sistem pengoperasian dan sistem manajemen data yang memungkinkan pengoperasian sistem komputer.
2. Aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis dan keputusan.
3. Aplikasi perangkat lunak yang terdiri atas program yang secara spesifik dibuat untuk setiap aplikasi.

5. Basis data atau database

Database alias basis data merupakan salah satu elemen yang juga penting dalam sistem informasi. Database berisi seluruh data yang akan diinformasikan dalam sebuah sistem informasi, yang biasanya file tersebut berisi program dan data. File tersebut disimpan secara fisik di dalam media penyimpanan, seperti diskette, hard disk, magnetic tape, dan sebagainya. Selain itu file dan juga data bisa juga meliputi output yang sudah dicetak maupun catatan – catatan lainnya diatas kertas, mikro film, dan lain sebagainya yang mendukung kebutuhan suatu sistem informasi.

6. Jaringan komputer

Jaringan komputer adalah sebuah kumpulan beberapa komputer, printer dan juga perangkat keras jaringan komputer lainnya yang terhubung dalam satu kesatuan. Informasi dan data dari dan ke database bergerak melalui jaringan kabel atau tanpa kabel yang memungkinkan setiap pengguna jaringan komputer dapat saling bertukar dokumen dan data.

7. Komunikasi Data

Komunikasi data merupakan bagian dari telekomunikasi yang secara berhubungan dengan transmisi atau pemindahan data dan informasi diantara komputer dan juga perangkat – perangkat (hardware) yang lainnya dalam bentuk

sinyal digital. Data–data tersebut kemudian dikirimkan melalui media komunikasi data. Data berarti informasi yang disajikan oleh isyarat digital. Komunikasi data merupakan bagian vital dari suatu sistem informasi karena sistem ini menyediakan infrastruktur yang memungkinkan komputer komputer dapat berkomunikasi satu sama lain.

Itulah beberapa elemen – elemen penting yang bisa anda temui dalam pembuatan sebuah sistem informasi.

3.4.2 Aktivitas Dasar dari Sistem informasi

Dalam pengaplikasiannya, sistem Informasi memiliki beberapa aktivitas dasar. Berikut ini adalah beberapa aktivitas dasar dari sistem informasi menurut Laudon dan Laudon :

1. Input

Merupakan aktivitas yang melibatkan pengumpulan data mentah dari dalam organisasi atau dari lingkungan eksternal untuk pengolahan dalam suatu sistem informasi.

2. Process

Merupakan suatu aktivitas yang melibatkan pemrosesan dan juga pengolahan data mentah yang sudah diinput menjadi data yang bermakna dan berharga.

3. Output

Merupakan proses aktivitas berikutnya. Output merupakan proses dimana seluruh data yang sudah selesai diproses dan juga sudah selesai diolah dapat diteruskan ke pengguna atau user-nya, sehingga user dan juga pengguna bisa memahami dan juga memanfaatkan informasi yang merupakan hasil dari pengolahan data.

4. Feedback

Feedback atau umpan balik merupakan aktivitas dimana user melakukan penilaian dan juga menganggapi semua informasi yang sudah berhasil dilihat dan juga diakses.

3.5. Website

Menurut Simarmata (2010), “Web dapat diartikan sebagai alat untuk menciptakan sistem informasi global yang mudah berdasarkan pada hiperteks”. Dapat disimpulkan Website adalah sebuah tempat di Internet, yang menyajikan informasi dengan berbagai macam format data seperti text, image, bahkan video dan dapat diakses menggunakan berbagai aplikasi client sehingga memungkinkan penyajian informasi yang lebih menarik dan dinamis dengan pengelolaan yang terorganisasi.. Web terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan homepage. Setiap halaman yang berada di bawah homepage disebut child page, yang berisi link ke halaman lain dalam web. Setiap informasi yang disediakan di dalam web menggunakan banyak konsep dalam penyampaiannya.

Website memiliki tiga komponen dasar yaitu:

1.Home Page

Home page merupakan tampilan awal yang muncul saat user melakukan akses ke dalam suatu website. Komponen ini dibuat untuk menciptakan kesan pertama user terhadap website yang dikunjunginya.

2.Link

Link merupakan penghubung antar web page yang digunakan oleh user untuk berpindah ke halaman web page lainnya. Selain memindahkan user ke halaman lainnya. Link dapat juga berfungsi untuk mengunduh atau menduplikasi data dari website yang kemudian disimpan ke dalam omputer user.

3.Content

Content merupakan bagian dari website, dimana content memiliki berbagai bentuk dalam tampilannya. Content dapat berupa text, gambar, suara, video, atau link yang menghubungkan user ke situs lain.

3.6. Company Profile

Menurut Budiman (2008), Company Profile merupakan penjelasan mengenai perusahaan termasuk produknya secara verbal maupun grafik yang mengangkat corporate value dan product value serta keunggulan perusahaan dibandingkan pesaing berdasarkan kedua value diatas. Product value atau nilai produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan dapat dicerminkan oleh faktor-faktor marketing mix khususnya 7P, yaitu Product, Price, Promotion, Placement, People, Process, dan Physical Evidence. Corporate value atau nilai-nilai perusahaan tercermin dalam beberapa hal berikut.

3.7. Sejarah berdirinya usaha

Sejarah berdirinya usaha menggambarkan kepada pihak-pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan maupun konsumen mengenai dasar atau landasan usaha ini berdiri apakah cukup kuat secara pengalaman dan keutuhan individu yang terlibat di dalamnya.

3.7.1. Visi dan Misi Usaha

Visi merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu panjang atau keinginan perusahaan untuk menjadi suatu hal dalam periode tertentu.

3.7.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi menjelaskan susunan tanggung jawab pekerjaan dalam perusahaan berikut nama individu yang terkait untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut.

3.7.3. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan dapat dibedakan menjadi 2, yaitu :

1. Pengalaman Pekerjaan Terdahulu

Pengalaman perusahaan dalam menangani pekerjaan terdahulu dapat dilakukan secara verbal/tulisan maupun visual/grafik dengan menampilkan dokumentasi foto/video hasil pekerjaan tersebut.

2. Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan perusahaan diperlukan bergantung kepada kebutuhan akan company profile. Apabila dibutuhkan investasi atau kerjasama dengan lembaga keuangan maka laporan keuangan perusahaan diperlukan sebagai data penting dalam pertimbangan kerjasama.

3.8. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi

Menurut Yakub (2012), Analisis sistem dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada, dengan menganalisa jabatan dan uraian tugas (business users), proses bisnis (business process), ketentuan atau aturan (business rule), masalah dan mencari solusinya (business problem and business solution), dan rencana-rencana perusahaan (business plan). Tahap analisis merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan dalam tahap ini akan sangat berpengaruh pada tahap selanjutnya. Langkah-langkah untuk menganalisis sistem tersebut adalah :

1. Mengidentifikasi masalah
2. Memahami kerja sistem yang ada
3. Menganalisis sistem
4. Membuat laporan hasil analisis

Pada tahap awal, dilakukan identifikasi masalah serta diperlukan adanya analisis yang digunakan untuk menentukan faktor-faktor yang menjadi permasalahan dalam sistem yang telah ada atau digunakan. Data-data yang baik yang berasal dari sumber-sumber internal seperti misalnya laporan-laporan, dokumen, observasi maupun dari sumber-sumber eksternal seperti pemakai sistem, dikumpulkan sebagai bahan pertimbangan analisis. Setelah semua permasalahan diidentifikasi, dilanjutkan dengan mempelajari dan memahami alur kerja sistem yang ada.

Setelah mempelajari dan memahami sistem yang ada, dilanjutkan dengan menganalisis dan membandingkan sistem yang terbentuk dengan sistem yang digunakan. Dengan adanya perubahan tersebut dilakukan pembuatan laporan-laporan hasil analisis sistem yang ada dan sistem yang akan diterapkan. Perancangan sistem adalah proses menyusun atau mengembangkan sistem informasi yang telah ada atau baru. Dalam tahap ini harus dipastikan bahwa semua persyaratan untuk menghasilkan informasi agar terpenuhi (Hartono, 1999). Perancangan sistem harus mampu memberikan gambaran-gambaran yang jelas dan yang berguna serta lengkap kepada programmer serta ahli-ahli teknik yang terlibat. Hal lain yang perlu diperhatikan yaitu bahwa sistem yang disusun harus dapat berkembang lagi.

3.9. PHP

Menurut Oktavian (2010:31), PHP adalah akronim dari Hypertext Preprocessor, yaitu suatu bahasa pemrograman berbasis kode-kode yang

digunakan untuk mengolah suatu data dan mengirimkannya kembali ke web browser menjadi kode HTML.

Menurut Kustiyaningsih (2011), PHP adalah skrip bersifat server-side yang ditambahkan ke dalam Hyper Text Markup Language (HTML). Sifat server-side berarti pengerjaan skrip dilakukan di server, yang kemudian hasilnya dikirim kembali ke broser. Cara penulisan skrip PHP dapat dilakukan dengan 2 teknik, yaitu Embedded Scrip dan Non embedded Script. Seiring dengan perkembangan teknologi maka lahirnya PHP sebagai bahasa pemrograman open source yang digunakan secara luas terutama untuk pengembangan web dan dapat disimpan dalam bentuk HTML. Sehingga web tidak hanya memberikan informasi tetapi terjalin interaksi dan menjadikan web bersifat dinamis dan diintegrasikan dengan web server Apache, PWS, dan IIS.

Kelahiran PHP bermula saat Rasmus Lerdorf membuat sejumlah skrip PERL yang dapat mengamati siapa yang yang melihat-lihat daftar riwayat hidupnya pada tahun 1994. Pada tahun 1995, Ramus menciptakan PHP/FI versi 2, dimana versi tersebut dapat menempelkan kode terstruktur dalam tag HTML dan juga PHP dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan database.

PHP biasanya dipergunakan untuk pemrograman berbasis web yang tidak hanya menampilkan halaman secara statis, namun menampilkan website berbentuk dinamis dimana data diambil dari dalam database. PHP memiliki kelebihan yaitu PHP bersifat sederhana dan memiliki kemampuan untuk menghasilkan berbagai aplikasi web, selain itu PHP juga bersfiat multiplatform (Windows,Linux, dan Mac).

3.10. MySQL

MySQL merupakan sebuah basis data yang mengandung satu atau beberapa kolom. Tabel terdiri atas sejumlah basis dan setiap baris mengandung satu atau beberapa kolom. Didalam PHP telah menyediakan fungsi untuk koneksi ke basis data dengan sejumlah fungsi untuk pengaturan baik menghubungkan

maupun memutuskan koneksi server database MySQL sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi. (Kustiyahningsih & Anamisa, 2010).

Keunggulan yang dimiliki MySQL adalah sebagai berikut:

1. Bisa dioperasikan dengan stabil untuk berbagai sistem operasi, seperti windows, linux, mac os server, solaris, dan sebagainya.
2. Mendukung berbagai jenis dan variasi tipe data.
3. Mempunyai lapisan keamanan berbentuk password yang telah terjamin.
4. Menangani basis data dengan kapasitas yang besar.
5. Koneksi yang dilakukan dengan klient menggunakan protocol TCP/IP, UNIX, atau NT (Named pipes).
6. Memiliki interface terhadap berbagai macam aplikasi dan bahasa pemrograman dengan memanfaatkan fungsi API (Application Programming Interface).
7. Bersifat open source atau sumber terbuka.

BAB IV

DISKRIPSI PEKERJAAN

4.1 Prosedur Pengumpulan Data

Tahap awal dalam melakukan pengumpulan data ini terdiri atas beberapa langkah yang dilakukan meliputi wawancara, observasi, studi literatur, identifikasi dan analisis permasalahan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan serta analisis kebutuhan sistem.

4.1.1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui fakta-fakta yang ada pada PT. Javastone Perkasa. Narasumber dari wawancara ini adalah Manager dan bagian administrasi PT. Javastone Perkasa. manager dan bagian administrasi dipilih karena mengetahui keadaan dan kebutuhan dari penelitian yang akan dibuat serta menjalani proses bisnis secara langsung.

4.1.2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui proses bisnis yang berjalan, perencanaan bahan baku dan proses pemasaran pada PT. Javastone Perkasa saat ini. Observasi dilakukan mulai dari proses cara melakukan promosi sampai melihat tingkat ketertarikan customer terhadap PT. javastone Perkasa.

4.1.3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk memperoleh semua informasi yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi company profil pada PT. Javastone perkasa. Informasi yang dibutuhkan seperti bagaimana merancang dan membangun sistem yang baik dan tahapan-tahapan pembuatannya.

Studi literatur lebih banyak dilakukan dengan membaca buku dari perpustakaan yang mengandung materi-materi untuk digunakan dalam penelitian. Literatur yang digunakan juga berupa laporan penelitian mahasiswa yang sudah ada. Materi dan daftar literatur yang digunakan dalam penelitian.

4.2. Instrumen Pengumpulan Data

Berikut ini adalah jenis data dan instrumen pengumpulan data yang terdapat dalam pembuatan aplikasi. Instrumen pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jenis dan Instrumen Pengumpulan Data

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
1	Proses bisnis PT.Javastone Perkasa.	Primer	Wawancara	Daftar Pertanyaan
2	Struktur organisasi dari PT.Javastone Perkasa	Primer	Wawancara	Catatan
3	Berkas yang digunakan dalam proses promosi dan pemesanan, antara lain: - <i>Profile</i> lengkap dari PT.Javastone Perkasa - Proses pemesanan produk marmer pada PT.Javastone	Primer	Wawancara	Catatan

4.3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat dilakukan identifikasi dan analisis permasalahan yang

ada pada PT. Javastone Perkasa. Pada tahapan ini di ketahui bahwa permasalahan yang terjadi pada PT.Javastone Perkasa adalah sebagai berikut :

- a. Tidak adanya media promosi yang bisa mewakili profil perusahaan
- b. Tidak adanya katalog produk PT. Javastone Perkasa.

4.4. Perancangan Sistem

Setelah analisa permasalahan dan analisa kebutuhan dilakukan, tahap selanjutnya yaitu perancangan sistem dimana pada tahap ini melakukan desain Mapping website.

4.5. Implementation & Unit Testing (Konstruksi Perangkat Lunak)

Tahap pembangunan perangkat lunak akan menjelaskan mengenai bagaimana cara membuat perangkat lunak atau bagaimana bentuk pengkodeannya. Proses pembuatan perangkat lunak ini akan mengacu pada desain yang telah dibuat sebelumnya di tahap desain perangkat lunak. Platform dari perangkat lunak ini berupa aplikasi berbasis web dan proses pengkodeannya akan menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP. Untuk pengkodean basis data menggunakan MySQL.

4.6 Implementasi Sistem

Pada tahap ini, desain sistem yang telah dirancang sebelumnya akan diterapkan secara langsung dalam bentuk program. Tentunya untuk implementasi juga memiliki kebutuhan teknologi baik perangkat lunak maupun perangkat keras untuk menunjang jalannya sistem. Beberapa perangkat lunak yang digunakan untuk pembuatan sistem yaitu XAMPP yaitu web server yang sifatnya freeware sehingga dapat digunakan tanpa mengeluarkan biaya, Browser sebagai perangkat untuk menjalankan sistem, dan Text editor yang digunakan untuk membuat sistem.

Dalam pembuatan sistem, digunakan perangkat text editor yaitu Notepad++. Selain text editor, basis data untuk tempat penyimpanan data yang

digunakan yaitu MySQL dimana fitur tersebut sudah menjadi satu dengan web server XAMPP.

4.7 Kebutuhan Implementasi

Sistem yang dibangun berbasiskan web, dan untuk menjalankan sistem dengan baik dibutuhkan beberapa persyaratan minimal mengenai perangkat yang harus digunakan mulai dari perangkat keras dan perangkat lunak yang harus dipenuhi.

4.7.1 Kebutuhan Perangkat Keras

Minimal kebutuhan perangkat keras untuk server dan klien tentunya harus diketahui agar sistem dapat berjalan tanpa masalah. Agar sistem dapat berjalan dengan lancar, dibutuhkan spesifikasi minimal untuk perangkat keras server yang akan digunakan yaitu:

1. Processor Intel Core i5 3.0Ghz
2. RAM 4 Gigabytes DDR3
3. Harddisk Drive 80 Gigabytes
4. USB 2.0 Port
5. PS2 Mouse/Keyboard
6. Network Interface Card 100 MB Ethernet LAN

Setelah perangkat keras yang digunakan oleh server, kebutuhan perangkat keras untuk klien juga harus diketahui agar sistem dapat digunakan dengan baik. Spesifikasi minimal yang dibutuhkan untuk klien yaitu:

1. Intel Pentium IV 2.80Ghz
2. RAM 1 Gigabytes DDR2
3. Harddisk Drive 20 Gigabytes
4. Network Interface Card
5. PS2 Mouse/Keyboard
6. USB 2.0 Port

4.7.2 Kebutuhan Perangkat Lunak

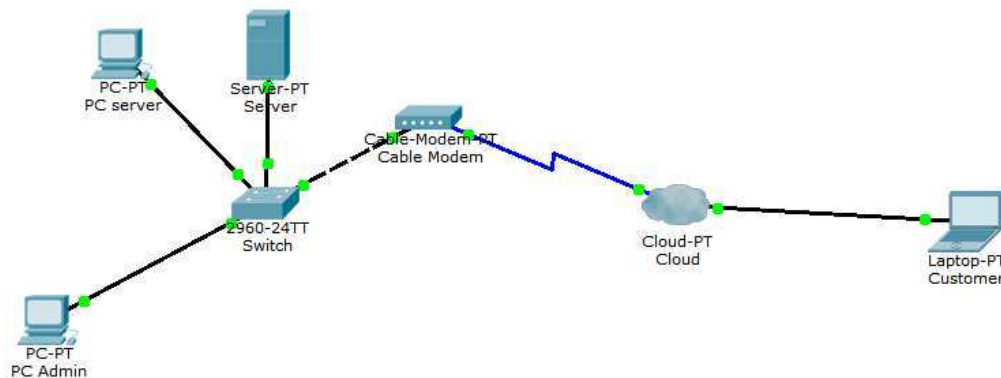
Untuk dapat menggunakan sistem, tidak hanya membutuhkan perangkat keras namun juga membutuhkan perangkat lunak agar dapat menjalankannya. Untuk server, perangkat lunak penting yang dibutuhkan berupa Sistem Operasi, Web Server, dan DBMS. Perangkat lunak tersebut antara lain:

1. Sistem Operasi : Microsoft Windows 7
2. Web Server : XAMPP
3. Database : MySQL

Kemudian untuk klien, perangkat lunak yang dibutuhkan untuk menjalankan server hanya dua yaitu Sistem Operasi dan Web Browser. Perangkat lunak tersebut antara lain :

1. Sistem Operasi :Microsoft Windows 7
2. Web Browser : Mozilla Firefox/Google Chrome

4.8. Antar Muka Jaringan



Gambar 4.1 Gambar antar muka Jaringan

Pada gambar 4.1 menjelaskan tentang antar muka jaringan . Antar muka jaringan ini mempunyai 2 server yakni computer server dan web server. PC-server berfungsi untuk menyimpan data-data hotel yang kemudian dihubungkan dengan switch ,switch ini berguna untuk menghubungkan server

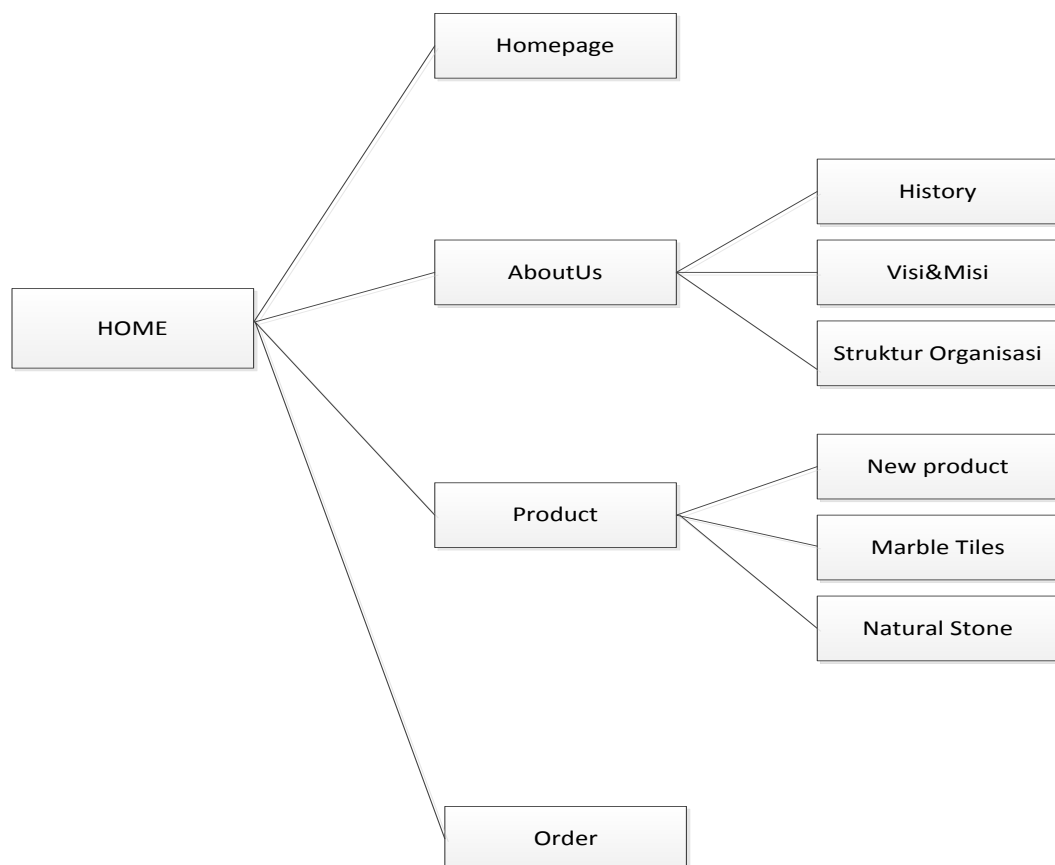
dengan user (pegawai).Kemudian cable-modem digunakan untuk mengakses internet didalam perusahaan. Kemudian web server digunakan untuk menyimpan data sementara dari proses order yang dilakukan customer yang kemudian akan diteruskan ke pc-server.Cloud_PT digunakan agar web dapat diakses dari luar (agar customer dapat mengakses web untuk melakukan order)

4.9. Implementasi Desain Input/Output

Dalam sistem ini, terdapat dua website yaitu website tentang profil perusahaan. Pada website profil perusahaan menjelaskan tentang produk-produk yang dimiliki oleh perusahaan.Berikut adalah penjelasan untuk implementasi:

4.9.1. Website Profil Perusahaan Untuk Customer

Website profil perusahaan untuk customer akan dijelaskan menggunakan mapping website sebagai berikut:

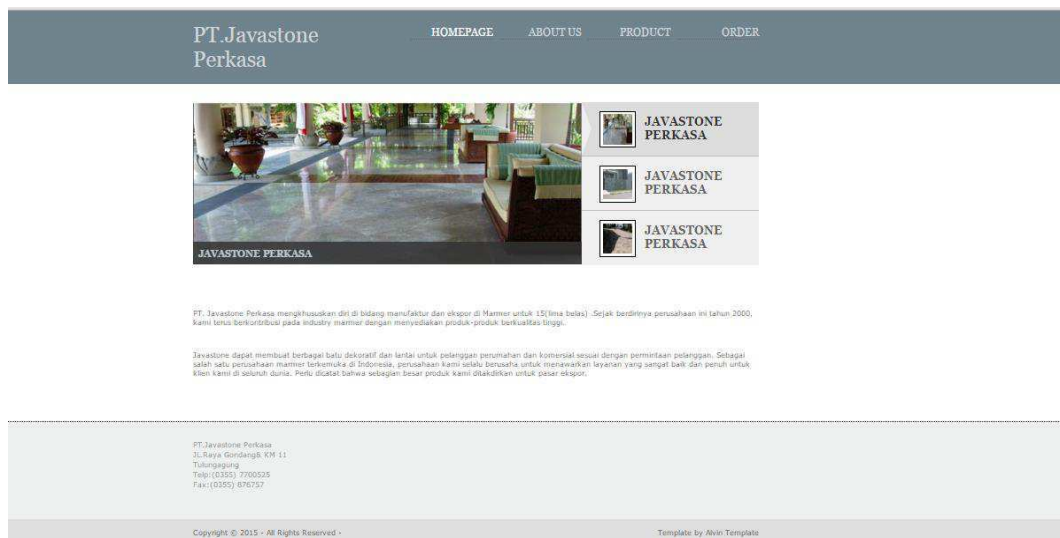


Gambar 4.2 Gambar mapping website customer

Gambar 4.2 menjelaskan menu-menu yang ada didalam website perusahaan.

A. *Home*

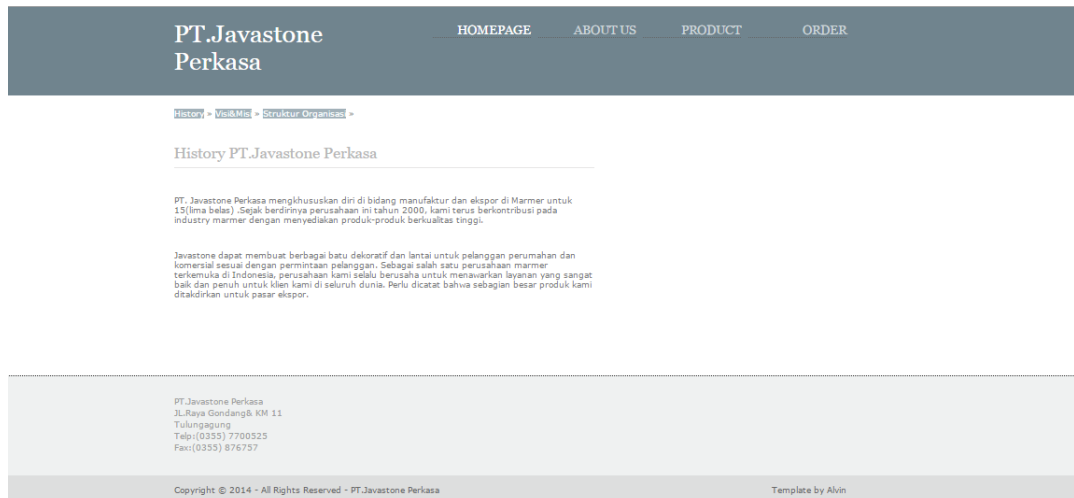
Halaman ini merupakan halaman pertama yang akan ditampilkan ketika membuka website profil perusahaan yang menunjukkan tentang perusahaan. Ada 4 menu yang ditampilkan pada website ini yaitu homepage, aboutus, produk, dan order. Ketika menekan tombol menu maka akan berpindah halaman website sesuai dengan menu yang ditekan.



Gambar 4.3 Implementasi halaman Homepage

Gambar 4.3 menunjukkan halaman homepage dari website perusahaan dimana dalam halaman homepage ini menunjukkan hasil produk dari perusahaan dan juga memperkenalkan perusahaan dengan memberikan pengenalan singkat mengenai perusahaan..

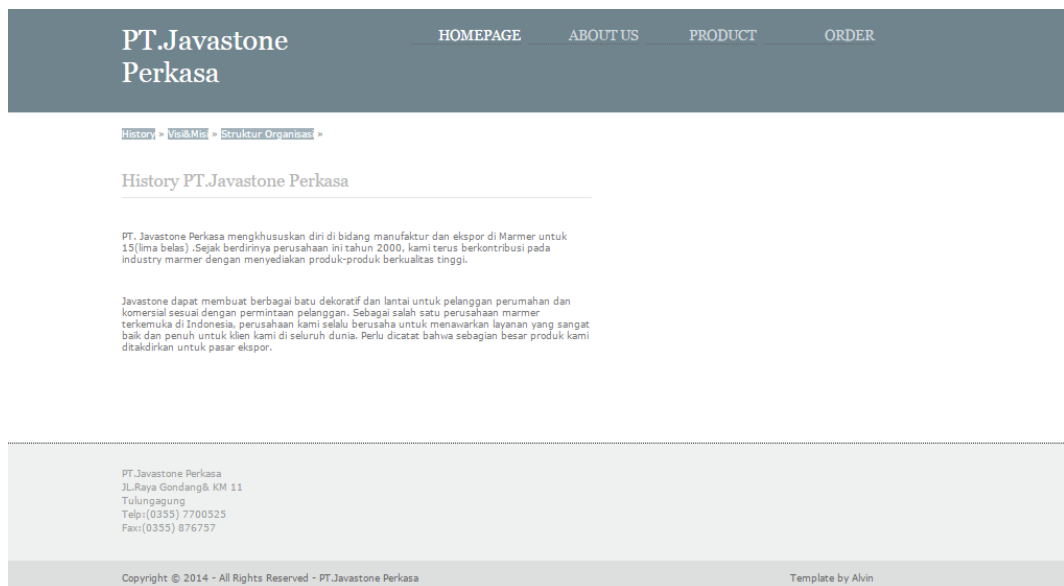
B. Aboutus



Gambar 4.4 Implementasi halaman Aboutus

Gambar 4.4 menunjukkan halaman aboutus dimana halaman aboutus ini terdapat menu-menu yaitu :

➤ History

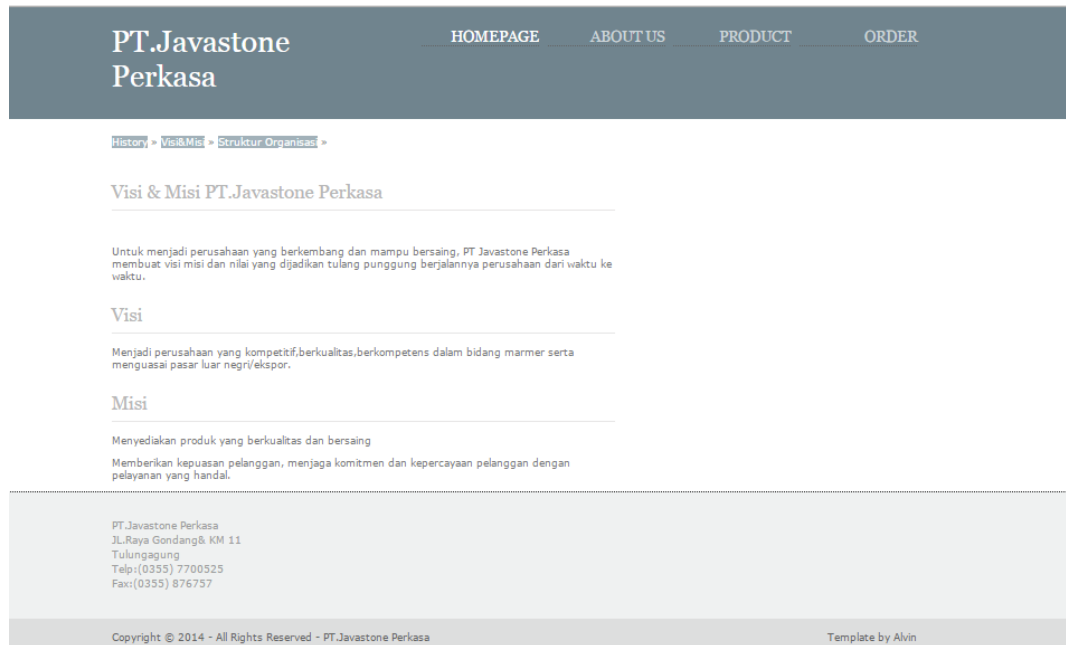


Gambar 4.5 Implementasi halaman history

Gambar 4.5 menunjukkan halaman history dimana dalam halaman

history berisi tentang sejarah awal berdirinya perusahaan.

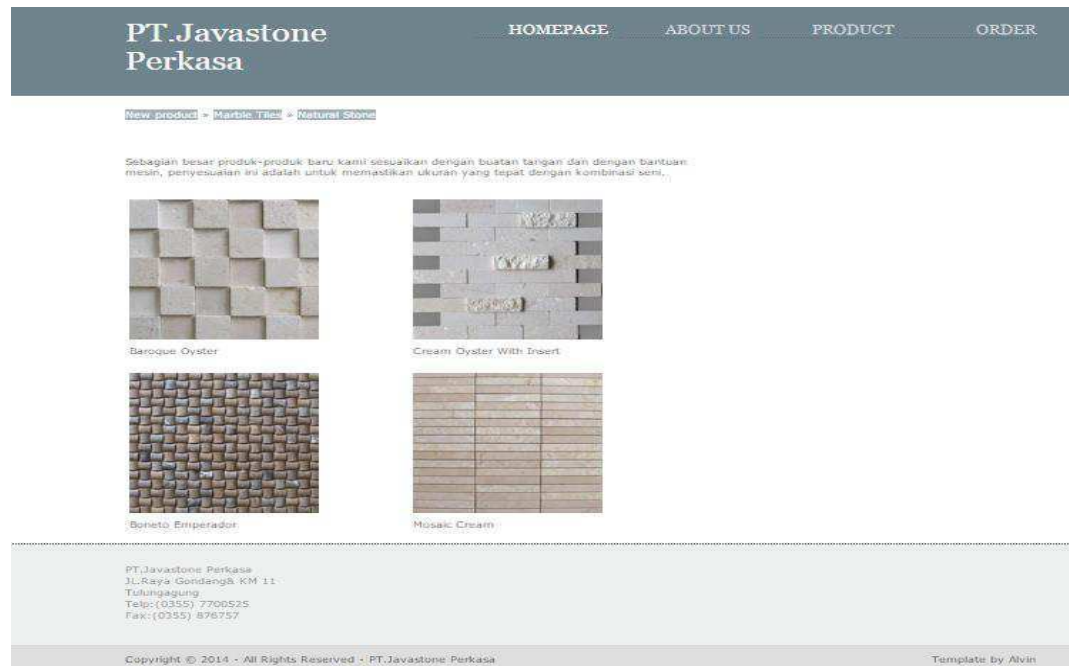
➤ Visi&Misi



Gambar 4.6 Implementasi halaman visi&misi

Gambar 4.6 menunjukkan halaman visi&misi dimana dalam halaman visi&misi berisi tentang visi dan misi yang dimiliki perusahaan yang diterapkan dalam proses bisnis untuk mencapai tujuan bisnis.

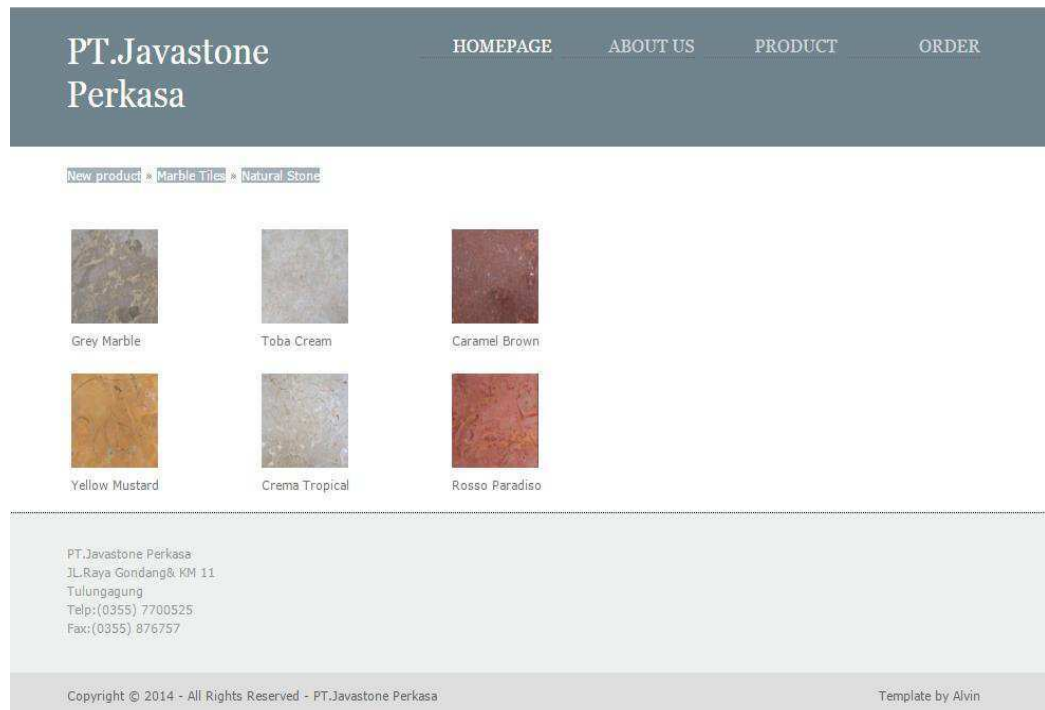
1.New product



Gambar 4.8 Implementasi halaman new product

Gambar 4.8 menunjukkan salah satu halaman dari product yaitu new produk dimana halaman new product ini berisi tentang produk-produk terbaru perusahaan.

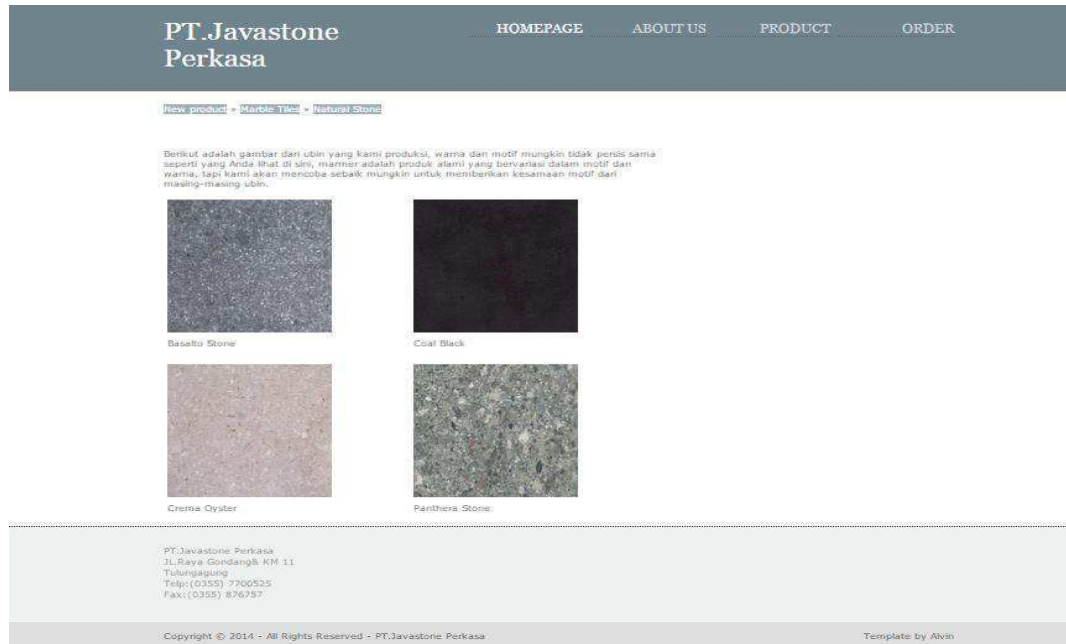
2.Marble tiles



Gambar 4.9 Implementasi halaman marble tiles

Gambar 4.9 menunjukkan halaman marble tiles dimana dalam halaman marble tiles berisi tentang salah satu produk-produk unggulan perusahaan.

3.Natural stone



Gambar 4.10 Implementasi halaman natural stone

Gambar 4.10 menunjukkan halaman natural stone yang merupakan salah satu bagian dari produk dimana dalam halaman natural stone berisi tentang salah satu produk-produk unggulan perusahaan.

D. Order

Dalam menu order ini digunakan customer untuk melakukan pemesanan dengan mengisi data customer dan juga data barang yang dipesan.

PT.Javastone
Perkasa

[HOMEPAGE](#) [ABOUT US](#) [PRODUCT](#) [ORDER](#)

ORDER

Nama

Alamat

Kota

Email

Telepon

Tanggal

Nama Product

Jumlah

PT.Javastone Perkasa
Jl.Raya Gondang& KM 11
Tulungagung
Telp:(0355) 7700525
Fax:(0355) 876757

Copyright © 2014 - All Rights Reserved - PT.Javastone Perkasa

Template by Alvin

Gambar 4.11 Implementasi halaman order

Gambar 4.11 menunjukkan halaman order dimana halaman order ini ditujukan untuk customer yang akan melakukan pemesanan secara online dengan mengisi data-data customer dan juga data-data barang yang dipesan.

PT.Javastone Perkasa

HOMEPAGE ABOUT US PRODUCT ORDER

ORDER

Nama	Ridho Alvin
Alamat	JL.Semampir Selatan 2A i
Kota	Surabaya
Email	alvins630@gmail.com
Telepon	083846696720
Tanggal	2015-11-19
Nama Product	Panthera Stone
Jumlah	50

PT.Javastone Perkasa
JL.Raya Gondang& KM 11
Tulungagung
Telp: (0355) 7700525
Fax: (0355) 876757

Copyright © 2014 - All Rights Reserved - PT.Javastone Perkasa Template by Alvin

Gambar 4.12 Implementasi halaman order

Gambar 4.12 menunjukkan halaman order dimana customer melakukan pemesanan secara online dengan memberikan data-data customer dan juga data-data barang yang dipesan.

PT.Javastone Perkasa

HOMEPAGE ABOUT US PRODUCT ORDER

ORDER

Nama	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
Kota	<input type="text"/>
Email	<input type="text"/>
Telepon	<input type="text"/>
Tanggal	2015-11-19
Nama Product	<input type="text"/>
Jumlah	<input type="text"/>

Terima kasih telah melakukan pemesanan

PT.Javastone Perkasa
JL.Raya Gondang& KM 11
Tulungagung
Telp: (0355) 7700525
Fax: (0355) 876757

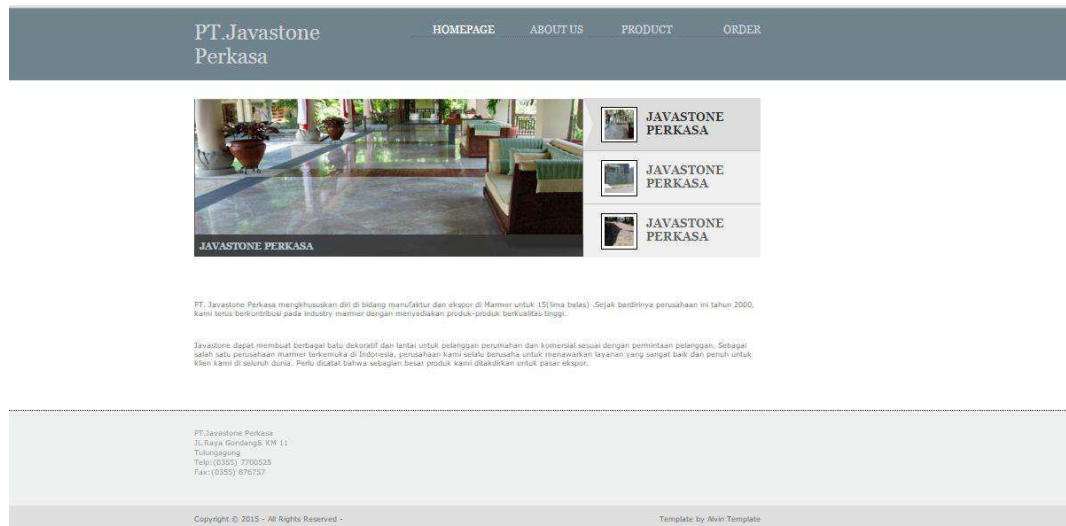
Copyright © 2014 - All Rights Reserved - PT.Javastone Perkasa Template by Alvin

Gambar 4.13 Implementasi halaman order

Gambar 4.13 menunjukkan halaman order dimana customer telah selesai melakukan pemesanan secara online, setelah customer selesai

melakukan pemesanan akan muncul pesan “Terima kasih telah melakukan pemesanan”.

E. Support



Gambar 4.14 Implementasi support

Gambar 4.14 menunjukkan implementasi support terdapat pada bagian bawah setiap halaman website, dimana dalam implementasi support ini berisi tentang alamat perusahaan, nomor telepon perusahaan dan juga alamat email perusahaan kemudian bagi customer yang tertarik untuk bekerja sama dengan perusahaan dapat langsung menghubungi perusahaan atau melewati email.

4.9.2. Website Perusahaan

Website perusahaan yang digunakan oleh pegawai pada bagian tertentu untuk melihat info order, akan dijelaskan pada mapping website sebagai berikut:



Gambar 4.15 Mapping website admin

Gambar 4.15 menjelaskan menu yang ada pada website admin.

F. Login



Gambar 4.16 Implementasi Halaman Login

Gambar 4.16 menunjukkan implementasi halaman login, halaman login ini digunakan oleh pegawai pada bagian tertentu untuk melihat info order yang dilengkapi dengan username dan password sehingga hanya pegawai yang mempunyai hak akses saja yang dapat melakukan login.

G. Info Order

PT.Javastone Perkasa							
INFO ORDER							
Nama	Alamat	Kota	Telepon	Email	Tanggal Pemesanan	Nama_produk	Jumlah
alvin	JL.Kedung Baruk no 101	Surabaya	083846696777	alvins630@gmail.com	2015-11-27	basalto stone	80
rudi	JL.Pahlawan no 77	Jombang	087898291011	rudixx1@yahoo.com	2015-11-27	Boneto Emperador	60

<

Copyright © 2014 - All Rights Reserved - PT.Javastone Perkasa

Template by Alvin

Gambar 4.17 Implementasi Halaman Info Order

Gambar 4.17 Menunjukkan implementasi halaman info order, halaman info order ini akan tampil setelah pegawai melakukan login terlebih dahulu. Halaman info order ini digunakan oleh pegawai pada bagian pemesanan untuk melihat jumlah order setiap harinya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pembuatan Website profil perusahaan bertujuan untuk mempermudah bagian pemasaran untuk melakukan tugasnya memperkenalkan perusahaan, dan memperkenalkan produk perusahaan. Secara garis besar, setelah pelaksanaan uji coba pada website dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Website company profile ini berisi informasi mengenai sejarah perusahaan, visi & misi, struktur organisasi, dan katalog produk.
2. Website company profile ini memiliki fitur order yang bertujuan untuk memudahkan pelanggan yang ingin melakukan pemesanan secara online.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk mengembangkan website profil perusahaan dengan fitur client zone untuk penagihan ini yaitu:

1. Pengubahan website profil perusahaan menjadi bentuk dinamis sehingga jika ada perubahan produk dapat dilakukan dengan mudah.
2. Mengembangkan website profil perusahaan untuk mencakup sistem penjualan secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2009. Pengenalan Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta.
- Anhar. 2010. Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak. PT Transmedia. Jakarta.
- Budiman. 2008. Company Profile. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Davis, Gordon B. 2012. Management Information Systems: Conceptual Foundations, Structure, and Development (2nd ed.): New York.
- Ferdinandus, S.Wowor, H., & Lumenta, A. S. 2011. Perancangan Aplikasi Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo.Teknik Elektro-FT.
- Indrajani, S.Kom., MM, 2011. Perancangan Basis Data dalam All in 1.Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hidayat, Deddy. 2010. Definisi Sistem. Tangerang : Jurnal Cyber Raharja.
- Kumorotomo, Wahyudi dan Margono, Agus Subando. Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-Organisasi Public. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2010.
- Kustiyahningsih, Yeni dan Anamisa, Devie Rosa. 2011. Pemograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL.Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Laudon, Kenneth C., Laudon, Jane P. (2010). Management Information Systems (11th Edition). New Jersey : Pearson Prentice Hall

- Mulyanto, Agus. 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Pustaka Pelajar.
- Mustakini, Jogiyanto Hartono. 2010. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi III. Yogyakarta: Andi.
- Oktavian, Diar Puji. 2010. Menjadi Programmer Jempolan dengan Menggunakan PHP. Yogyakarta: Mediakom.
- Samiaji, Sarosa. 2009. Sistem Informasi Akuntansi, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Simarmata. Janner (2010), Rekayasa Perangkat Lunak, Andi Offset, Yogyakarta.
- Stair, M. Ralph, George W. Reynolds. (2010). Principles of Information Systems: A Managerial Approach. (9th edition). Australia : Thomson Course Technology.
- Sutabri , Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta.
- Sutarman. 2012. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yakub, 2012. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.